LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)
FINANCIAL STATEMENT (Unaudited)
30 Juni 2016 dan 2015
30 June 2016 and 2015

AGC Group

PT Asahimas Flat Glass Tbk

PT Asahimas Flat Glass Tbk

HALAMAN/ *PAGES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ *DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 30 JUNE AND 31 DECEMBER 2015*---------- 2

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR YEAR ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015*---------- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI DAN 2016/ *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR YEAR ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015*---------- 4

LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2016/ *STATEMENT OF CASH FLOWS FOR YEAR ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015*------ 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*------ 6-39

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO BOX : 4344 / JKTF
PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)
FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) : 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING), 6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

AGC Group

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2016 DAN 2015 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk ("PERSEROAN")

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Takeo Takei
   Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat Jakarta 14430
   Alamat Domisili : Apartemen The Peak Tower Regal, Jl. Setiabudi Raya No. 9, Jakarta Pusat
   Telepon Kantor : (021) 6904041
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Michitaka Goto
   Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430
   Alamat Domisili : Apartemen Casablanca, Jl. Casablanca Kav. 12, Jakarta Selatan
   Telepon Kantor : (021) 6904041
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggungjawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggungjawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2016

METERAI TEMPEL 54643AEF009686492 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Takeo Takei
Presiden Direktur/
President Director

THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk (THE "COMPANY")

We, the undersigned:

1. *Name* : *Takeo Takei*
   Office Address : *Jl. Ancol IX/15, West Ancol Jakarta 14430*
   Residential Address : *The Peak Tower Regal Apartment, Jl. Setiabudi Raya No. 9, Central Jakarta*
   Office Telephone : *(021) 6904041*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Michitaka Goto*
   Office Address : *Jl. Ancol IX/5, West Ancol, Jakarta 14430*
   Residential Address : *Casablanca Apartment, Jl. Casablanca Kav. 12, South Jakarta*
   Office Telephone : *(021) 6904041*
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
   b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 July 2016

Michitaka Goto
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
30 Juni 2016 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2015 (DIAUDIT)/
30 June 2016 (UNAUDITED) dan 31 December 2015 (AUDITED)

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ *Notes*	2016	2015	In millions of Rupiah
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	4	275,390	931,761	*Cash and cash equivalents*
Piutang Usaha	5	361,209	353,443	*Trade receivables*
Piutang Lain-lain	6	80,872	51,485	*Other receivables*
Persediaan	7	817,470	861,194	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	21a	70,303	18,614	*Prepaid taxes*
Pembayaran Dimuka Lainnya	8	37,153	14,684	*Other prepayments*
JUMLAH ASET LANCAR		1,642,397	2,231,181	*TOTAL CURRENT ASSETS*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Aset Pajak Tangguhan, neto	3l	75,378	75,378	*Deferred tax assets, net*
Investasi dengan metode ekuitas	1e	1,575	1,575	*Equity-accounted investment*
Pajak yang dapat dikembalikan	21b	34,407	34,407	*Refundable taxes*
Aset takberwujud, neto	3e	6,223	6,188	*Intangible asset, net*
Aset Tetap, neto	9	2,563,712	1,822,896	*Fixed asset, net*
Aset Tidak Lancar lain-lain	10	154,735	98,650	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2,836,030	2,039,094	*TOTAL NON-CURRENT ASSETS*
JUMLAH ASET		4,478,427	4,270,275	*TOTAL ASSETS*

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
30 Juni 2016 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2015 (DIAUDIT)/
30 June 2016 (UNAUDITED) dan 31 December 2015 (AUDITED)

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ *Notes*	2016	2015	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	11	289,965	277,988	*Trade payables*
Utang pajak penghasilan	21c,d	13,212	18,659	*Income tax payables*
Beban akrual	12	101,623	138,521	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	13	183,644	44,208	*Other current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		588,444	479,376	*TOTAL CURRENT LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NON-CURRENT LIABILITY*
Liabilitas imbalan kerja	14	404,418	400,676	*Employee benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS		992,862	880,052	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per saham:				*Share capital, par value of Rp 500 per share:*
Modal dasar: 600.000.000 saham				*Authorized capital: 600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 434.000.000 saham	15	217,000	217,000	*Issued and paid-up capital: 434,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	16	165,083	165,083	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	24	82,500	79,000	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		3,020,982	2,929,140	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		3,485,565	3,390,223	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,478,427	4,270,275	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TIDAK DIAUDIT)/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2016 DAN 2015/ *YEARS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015*

Dalam jutaa Rupiah	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada 30 Juni/ *Year ended 30 June* 2016	2015	*In millions of Rupiah*
Penjualan neto	17	1,867,908	1,734,865	*Net sales*
Beban pokok penjualan	18	(1,453,505)	(1,330,671)	*Cost of sales*
LABA BRUTO		414,403	404,194	***GROSS PROFIT***
Beban lainnya		(89)	(3,859)	*Other expense*
Beban penjualan	19	(185,317)	(179,408)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	20	(26,744)	(25,676)	*General and administrative expense*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih		(37,692)	34,158	*Foreign exchange gain (loss), net*
Penghasilan lainnya		257	-	*Other income*
		(249,585)	(174,785)	
LABA USAHA		164,818	229,409	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		8,752	21,998	*Finance income*
LABA SEBELUM PAJAK		173,570	251,407	***PROFIT BEFORE TAX***
(Beban) manfat pajak penghasilan:				***Income tax (expense) benefit:***
Kini		(43,508)	(62,852)	*Current*
Tangguhan		-	-	*Deferred*
		(43,508)	(62,852)	
LABA		130,062	188,555	***PROFIT***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	(55,290)	*Remeasurements of defined benefit liability*
Pajak atas rugi komprehensif lain		-	-	*Tax on other comprehensive loss*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN		-	(55,290)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		130,062	133,265	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	22	300	434	***Earnings per share (in whole Rupiah)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASEKUITAS/ *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
For Period 6 Months Ended 30 June 2016 (Unaudited)
dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2015 (Diaudit)
and Years Ended 31 December 2015 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo Laba		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	*In millions of Rupiah*
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak Dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2014		217,000	165,083	71,000	2,240,770	2,693,853	**Balance as of 1 January 2014**
Perubahan ekuitas periode berjalan							**Changes in Equity**
Dividen tunai	23	-	-	-	(34,720)	(34,720)	Cash dividends
Pencadangan cadangan wajib	24	-	-	3,500	(3,500)	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	464,152	464,152	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian penyajian kembali		-	-	-	(21,845)	(21,845)	Restatement
Saldo per 31 Desember 2014*		217,000	165,083	74,500	2,644,857	3,101,440	**Balance as of 31 December 2014***
Saldo per 1 Januari 2015		217,000	165,083	74,500	2,644,857	3,101,440	**Saldo per 1 Januari 2015**
Perubahan ekuitas periode berjalan							**Changes in Equity**
Dividen tunai	23	-	-	-	(34,720)	(34,720)	Cash dividends
Pencadangan cadangan wajib	24	-	-	4,500	(4,500)	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	341,346	341,346	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian penyajian kembali		-	-	-	(17,843)	(17,843)	Restatement
Saldo per 31 Desember 2015*		217,000	165,083	79,000	2,929,140	3,390,223	**Saldo per 31 December 2015***
Saldo per 1 Januari 2016		217,000	165,083	79,000	2,929,140	3,390,223	**Balance as of 1 January 2016**
Perubahan ekuitas periode berjalan							**Changes in Equity**
Dividen tunai	23	-	-	-	(34,720)	(34,720)	Cash dividends
Pencadangan cadangan wajib	24	-	-	3,500	(3,500)	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	130,062	130,062	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2016		217,000	165,083	82,500	3,020,982	3,485,565	**Saldo per 30 June 2016**

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
For Period 6 Months Ended 30 June 2016 and 2015 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:*
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,012,739	1,870,648	*Cash received from customers*
Pembayaran Kas kepada pemasok		(1,111,157)	(1,086,264)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran Kas untuk kompensasi karyawan		(684,063)	(564,203)	*Cash paid for employees' compensation*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(22,021)	(12,995)	*Cash paid for others operating activities*
Penerimaan bunga		12,696	21,999	*Interest received*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(104,636)	(121,148)	*Income tax paid*
Kas neto dari aktivitas operasi		**103,558**	**108,037**	*Net cash from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:*
Perolehan Aset Tetap	9	(709,724)	(165,149)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	45	(91)	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(709,679)**	**(165,240)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY:*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	23	(34,720)	-	*Dividends paid to shareholder*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(34,720)**	-	*Net cash used in financing activity*
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas		(15,530)	30,712	*equivalents held*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(656,371)	(26,491)	*Net (decrease) increase in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	931,761	1,107,411	*Cash and cash equivalents, beginning of year*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	**275,390**	**1,080,920**	*Cash and cash equivalents, end of year*

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

1 UMUM

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam kerangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998 tanggal 25 Agustus 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No.6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24) Nopember 1998.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi tanggal 5 Juni 2015 No. 45 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0946820, tanggal 30 Juni 2015. Pengumuman pada Berita Negara sedang dalam proses.

Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Operasi komersial Perseroan dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara. Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; dan di Tanjung Sari, Sidoarjo, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

The Company was established within the foreign capital investment framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970, by deed of notary public Koerniatini Karim dated 7 October 1971 No. 4, as amended by deed of the same notary dated 6 January 1972 No. 9; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/5/19 dated 17 January 1972. The Company's name changed from PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. to PT Asahimas Flat Glass Tbk by deed of notary public Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M dated 26 June 1998 No. 73; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998, on 25.August 1998, as published in Supplement No. 6509 (to comply with the Corporate Law No. 1 of 1995) and Supplement No..6510 (concerning the change of the Company's name) to State Gazette No. 94 on 24 November 1998.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi. dated 5 June 2015 No. 45 regarding changes and restatement the Company's Articles of Association, including to comply with Financial Services Agency Regulation pertaining to the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings and Public Companies; this deed has been filed with the Minister of Law and Human Rights under No AHUAH. 01.03-0946820, on 30 June 2015. Publication in the supplement to State Gazette is still on process.

The Company is engaged in the glass industry, export and import, quality certification service for glass products and other activities related to the aforementioned businesses. The Company's commercial operations commenced in April 1973.

The Company is domiciled in Indonesia and its Head Office is at Jl. Ancol IX/5, West Ancol, North Jakarta. The Company's factories are located at Kawasan Industri Ancol, North Jakarta; at Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; and at Tanjung Sari, Sidoarjo, East Java.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran umum efek Perseroan / *b. The Company's public offering*

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", pada tahun 1995 Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia), sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan telah tercatat penuh (*full listing*) di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam"), No. S-1323/PM/1995 dated 18 October 1995 titled "Notification that the Registration Statement becomes Effective", in 1995 the Company had a public offering through the capital market at PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Jakarta (subsequently named PT Bursa Efek Indonesia or Indonesia Stock Exchange), of 86,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share. Since 18 December 2000, all the Company's issued shares have been fully listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit / *c. Information about employees, Boards of Commissioners, Directors and the Audit Committee*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's boards of commissioners, directors and audit committee as of 30 June 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Tn./*Mr.* Tan Pei Ling	Tn./*Mr.* Tan Pei Ling	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Tn./*Mr.* Masahiro Takeda	Tn./*Mr.* Masahiro Takeda	*Vice President Commissioner*
Komisaris-komisaris	Tn./*Mr.* Tjahjana Setiadhi	Tn./*Mr.* Tjahjana Setiadhi	*Commissioners*
	Tn./*Mr.* Tatsuo Sugiyama	Tn./*Mr.* Takeo Takei	
Komisaris Independen	Tn./*Mr.* Anwar Mutalib	Tn./*Mr.* Benyamin Subrata	*Independent Commissioners*
	Tn./*Mr.* Yasuyuki Kitayama	Tn./*Mr.* Hideya Tanaka	
Direksi			***Direksi***
Presiden Direktur	Tn./*Mr.* Takeo Takei	Tn./*Mr.* Mampei Chiyoda	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn./*Mr.* Emanuel David Satria Soetedja	Tn./*Mr.* Emanuel David Satria Soetedja	*Vice President Director*
Direktur-direktur	Tn./*Mr.* Naomasa Taniguchi	Tn./*Mr.* Naomasa Taniguchi	*Directors*
	Tn./*Mr.* Mitsuhiro Yoshikado	Tn./*Mr.* Mitsuhiro Yoshikado	
	Tn./*Mr.* Sadayoshi Shinotsuka	Tn./*Mr.* Sadayoshi Shinotsuka	
	Tn./*Mr.* Prasetyo Aji	Tn./*Mr.* Prasetyo Aji	
	Tn./*Mr.* Michitaka Goto	Tn./*Mr.* Michitaka Goto	
	Tn./*Mr.* Tjio Ferry Susanto	Tn./*Mr.* Tjio Ferry Susanto	
	Tn./*Mr.* Mohamad Amien	Tn./*Mr.* Mohamad Amien	
	Tn./*Mr.* Shigeki Yoshiba	Tn./*Mr.* Tatsuo Sugiyama	
Direktur Independen	Tn./*Mr.* Rusli Pranadi	Tn./*Mr.* Rusli Pranadi	*Independent Durector*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Information about employees, Boards of Commissioners, Directors and the Audit Committee (Continued)

	2016	2015	
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Tn./*Mr.* Anwar Mutalib, SH	Tn./*Mr.* Benyamin Subrata	*Audit Committee Chairman*
Anggota	Tn./*Mr.* Drs. Hariawan Pribadi	Tn./*Mr.* Dr. H. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M.	*Audit Committee members*
	Tn./*Mr.* Drs. Bambang Susilo	Tn./*Mr.* Ir. Susanto	
		Tn./*Mr.* Drs. Hariawan Pribadi	

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perseroan mempekerjakan masing-masing 2.655 dan 2.724 karyawan tetap.

As at 30 June 2016 and 2015, the Company had 2,655 and 2,724 employees, respectively.

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co., Ltd., Jepang ("AGC") yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki entitas anak dan afiliasi di beberapa negara.

d. The Company is part of Asahi Glass Co., Ltd., Japan ("AGC") that has subsidiaries and affiliates throughout the world, and PT Rodamas that has subsidiaries and affiliates in certain countries.

e. Perseroan memiliki satu entitas anak, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 99,95%. AGI berdomisili di Indonesia, bergerak dalam bidang jasa pemasangan kaca pengaman (*safety glass*) dan Kaca Lembaran (termasuk cermin serta perdagangan ekspor dan impor. Operasi komersialnya dimulai sejak April 2001. Per 30 Juni 2016, jumlah aset (sebelum eliminasi) AGI adalah Rp 6.737 juta (tidak diaudit).

e. The Company has one subsidiary, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), with the percentage of ownership of 99.95%. AGI is domiciled in Indonesia, engaged in Safety Glass and Flat Glass installation services and export import. Its commercial operations started in April 2001. As of 30 June 2016, total assets (before elimination) AGI amounted to Rp 6,737 million (unaudited).

Jumlah aset, liabilitas, dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Karenanya, AGI diperlakukan sebagai investasi dengan metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

AGI's total assets, liabilities, and results of operations are considered not material to the Company's financial statements. Therefore, AGI is accounted for as an equity-accounted investment and is not consolidated.

f. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2016.

f. The financial statements were approved for issuance by the Directors on 29 July 2016.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam LK's regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as amended by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi dasarnya ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di Catatan 14, pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial.

f. Perubahan kebijakan akuntansi

Sejak 1 Januari 2015, Perseroan mengadopsi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali liabilitas neto imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakuinya di laba rugi menggunakan pendekatan koridor yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Sebagai tambahan, ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi ke laba rugi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK tersebut, Perseroan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi ini secara retrospektif dan telah menyajikan kembali informasi komparatif di dalam laporan keuangan ini (lihat Catatan 29).

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 14, measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

f. Changes in accounting policies

Since 1 January 2015, the Company adopts the provisions of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the Company recognized it in profit or loss using the corridor approach that allowed for deferred recognition of actuarial gain and losses.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non vested past service cost was amortized to profit or loss on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.

In accordance with the transitional provision of the PSAK, the Company has applied the change in this accounting policy retrospectively and has restated the comparative information presented in these financial statements (see Note 29).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan ini.

a. **Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya dianggap sebagai setara kas.

b. **Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti obyektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Nilai kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Liabilitas keuangan awalnya diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelahnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalents

Time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

b. Financial instruments

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise trade payables, accrued expenses and other current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover their carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jikalau Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

c. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual pada aktivitas normal Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

Biaya barang dalam pengolahan pada tanggal pelaporan termasuk biaya produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya, berdasarkan kapasitas operasi normal.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

d. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat atas aset sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun	*Buildings and structures*
Tungku peleburan	4 - 13 tahun	*Furnaces*
Lapisan tungku peleburan	4 tahun	*Furnace lining*
Mesin dan peralatan	2 - 13 tahun	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	3 tahun	*Figured glass rollers*
Kendaraan bermotor	5 tahun	*Motor vehicles*
Perkakas, perlengkapan dan perabot	2 - 8 tahun	*Tools, pallets, furniture and fixtures*

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

c. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is computed using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less completion costs and other costs necessary to make the goods saleable.

Cost of goods in the production process at the reporting date includes a share of production costs proportional to their estimated stage of completion, based on normal operating capacity.

Provision for decline in value of inventory is provided based on management's review of the inventory's status at year end.

d. Fixed assets

Lands acquired under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Bangunan over Hak Pengelolaan Lahan" titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and are not amortized.

Fixed assets other than land are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended uses, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian/instalasi merupakan akumulasi biaya material, peralatan dan biaya lainnya yang terkait langsung dengan konstruksi/instalasi aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi/instalasi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui dalam laba atau rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti bagian dari aset tetap dikapitalisasi ketika kriteria pengakuan terpenuhi.

e. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat 3 sampai 4 tahun, sejak bulan dimana aset takberwujud tersebut siap untuk digunakan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Fixed assets (Continued)

Assets under construction/installation represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction/installation of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related category of fixed assets when the construction/ installation is completed and the asset is ready for its intended use.

Repair and maintenance costs are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.

e. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of 3 to 4 years, from the month they are available for use.

f. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash-generating unit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

g. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Sebelum klasifikasi awal aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual, jumlah tercatat aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan untuk aset sejenis dan kemudian aset tersebut diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Penurunan nilai atas aset diakui dalam laba atau rugi.

h. Imbalan kerja

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode projected unit credit.

Sejak 1 Januari 2015, Perseroan mengadopsi ketentuan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakuinya di laba rugi menggunakan pendekatan koridor yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Sebagai tambahan, ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi ke laba rugi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

g. Non-current assets held for sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use are classified as held for sale. Immediately before classification as held for sale, the assets are remeasured in accordance with the Company's accounting policies for similar assets and subsequently the assets are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. The resulting impairment losses are immediately recognized in profit or loss.

h. Employee benefits

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Since 1 January 2015, the Company adopts the provisions of PSAK No. 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the Company recognized it in profit or loss using the corridor approach that allowed for deferred recognition of actuarial gains and losses.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non vested past service cost was amortized to profit or loss on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur, penyisihan dan diskon perdagangan. Pendapatan diakui pada saat bukti persuasif ada bahwa risiko dan manfaat kepemilikan telah dialihkan secara signifikan kepada pelanggan, pemulihan imbalan kemungkinan besar akan terjadi, biaya yang terkait dan kemungkinan pengembalian produk dapat diukur dengan andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta dalam pengelolaan produk tersebut. Jika besar kemungkinan bahwa diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan ketika penjualan diakui.

Pengalihan risiko dan manfaat bervariasi tergantung pada ketentuan-ketentuan dalam setiap kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik kaca lembaran, pengalihan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk keluar dari gudang Perseroan. Untuk penjualan domestik kaca otomotif, pengalihan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk diterima oleh pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengalihan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk dimuat ke dalam angkutan laut atau udara.

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur menggunakan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian kurs atas penjabaran aset dan liabilitas keuangan yang dihasilkan dari aktivitas operasi diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Revenue and expense recognition

Revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns, allowances and trade discounts. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risks and reward of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be measured reliably, and there is no continuing management involvement with the products. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a reduction of revenue when the sales are recognized.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales of flat glass, the transfers of risks and rewards generally occur when the products exit from the Company's warehouse. For domestic sales of automotive glass, the transfer of risk and rewards generally occurs when the products are received by the customers. For export sales, the transfers of risks and rewards generally occurs upon loading the products onto the sea or air carrier.

Expenses are recognized when incurred.

j. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the exchange rates at the reporting date.

The foreign exchange gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period as adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Pendapatan keuangan

Pendapatan yang berasal dari aktivitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan di tentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada saat tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

m. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak berelasi" digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihakpihak berelasi diungkapkan dalam catatan terlampir.

o. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasikan berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Finance income

Income derived from financing activities that does not arise from the Company's principal activities are reflected in profit or loss as part of "Finance income".

Finance income comprises interest income on funds invested.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefit is probable.

m. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

In these financial statements, the term "related party" is used in accordance with PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the following notes.

o. Segment information

Operating segments are identified based on the nature of their business (flat glass and automotive glass) and geographical segments (domestic and export market). Expenses are charged to each segment wherein the expenses are incurred. The accounting policies are consistently applied within each segment. Intersegment transactions are eliminated.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Kas:			*Cash on hand:*
Rupiah	446	972	*Rupiah*
Valuta Asing	573	87	*Foreign currencies*
Total Kas	**1,019**	**1,059**	***Total cash on hand***
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Akun Rupiah:			*Rupiah accounts:*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	5,030	2,904	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	188	52	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha	961	676	*PT Bank Ganesha*
PT Bank Mizuho Indonesia	6	6	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	71	212	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	36	16	*Deutsche Bank AG, Jakarta branch*
	6,292	3,866	
Akun Valuta asing:			*Foreign currency accounts:*
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	7	11	*Deutsche Bank AG, Jakarta branch*
PT Bank Mizuho Indonesia	10	13	*PT Bank Mizuho Indonesia*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	3,281	103	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch*
	3,298	127	
Jumlah kas di bank	**9,590**	**3,993**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka di bank:			*Time deposits in banks:*
Akun Rupiah:			*Rupiah accounts:*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	99,841	120,810	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	265,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	199,841	385,810	
Akun Valuta asing:			*Foreign currency accounts:*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	38,844	357,770	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch*
PT Bank Mizuho Indonesia	26,096	183,129	*PT Bank Mizuho Indonesia*
	64,940	540,899	
Jumlah deposito berjangka di bank	**264,781**	**926,709**	***Total time deposits in banks***
	275,390	**931,761**	

Deposito berjangka menghasilkan bunga pada kisaran sebagai berikut: / *Time deposits earned interest at the following rates:*

	2016	2015	
Deposito Rupiah	3,95%-7,50%	4,90% - 9,75%	*Deposits in Rupiah*
Deposito Dolar Amerika Serikat	0,01%-0,50%	0,01% - 0,50%	*Deposits in U.S. Dollar*
Deposito Yen Jepang	0,001% - 0,005%	0,005% - 0,010%	*Deposits in Japanese Yen*

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan. / *There are no balances of cash and cash equivalents pledged as collateral.*

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo kas dan setara kas dalam valuta asing. / *See Note 26 for details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies.*

Tidak ada bank yang merupakan pihak berelasi. / *None of the banks are related parties.*

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Piutang usaha pada pihak ketiga	130,826	94,998	*Unrelated parties*
Piutang usaha pada pihak berelasi:			*Related parties:*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	124,381	137,510	*AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
PT Rodamas, Indonesia	72,541	94,639	*PT Rodamas, Indonesia*
AGC Automotive, Thailand	473	569	*AGC Automotive, Thailand*
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	-	10,306	*Asahi Glass Co., Ltd., Japan*
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	15,385	6,677	*Auto Glass Co., Ltd., Japan*
AGC Automotive Philipines Inc.	14,489	5,790	*AGC Automotive Philipines Inc.*
AGC Automotive, China	3,114	1,640	*AGC Automotive, China*
Pelanggan lainnya	-	1,314	*Other customers*
	230,383	258,445	
	361,209	**353,443**	

Rincian Piutang usaha dalam mata uang:			Trade receivables by currency type:
Rupiah	202,702	189,508	Rupiah
Valuta Asing	158,507	163,935	Foreign currencies
	361,209	**353,443**	

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha dan menetapkan bahwa seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management has evaluated the collectability of each trade receivable balance and has determined that all balances remain collectible and therefore, provision for impairment is not required.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There are no balances of trade receivables pledged as collateral.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo piutang usaha dalam valuta asing.

See Note 26 for details of trade receivables that are denominated in foreign currencies.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Piutang dari pelanggan lokal untuk menjamin pengembalian palet	57,832	21,486	*Receivables from domestic customers to guarantee return of pallets*
Piutang karyawan	11,677	12,512	*Receivables from employees*
Lainnya	11,363	17,487	*Other*
	80,872	**51,485**	

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari semua piutang lainnya dan menetapkan bahwa seluruhnya tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management has evaluated the collectability of all other receivables and has determined that all balances remain collectible and therefore, provision for impairment is not required.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Barang jadi	387,846	371,856	*Finished goods*
Barang dalam produksi	30,738	24,764	*Goods in production*
Bahan baku dan bahan pembantu	265,427	258,704	*Raw materials and Supplementary materials*
Suku cadang, keperluan pabrik dan perkakas	123,945	144,658	*Spare parts, factory supplies and tools*
	807,956	799,982	
Barang dalam perjalanan	9,514	61,212	*Goods in transit*
	817,470	**861,194**	

Manajemen telah mengevaluasi penurunan nilai persediaan dan menetapkan bahwa nilai realisasi neto dari semua persediaan melebihi jumlah tercatat, sehingga tidak ada penurunan nilai persedian.

Management has evaluated inventory items for impairment and has determined that the net realizable values of all inventory items exceed their carrying amounts and therefore, there is no impairment.

Per 30 Juni 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 55.094.524 (Rp 726.146 juta), yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 30 June 2016, inventories were insured against various risks for a total coverage of USD 55,094,524 or equivalent to Rp 726,146 million, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA / *OTHER PREPAYMENTS*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Uang muka pembelian persediaan	30,021	3,592	*Advances for inventory purchases*
Lainnya	7,132	11,092	*Other*
	37,153	**14,684**	

9. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016				
	Saldo/ *Balance* (01/01/2016)	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo/ *Balance* (31/06/2016)
HARGA PEROLEHAN / ***Acquisition cost***					
Tanah / *Land*	287,103	-	-	-	287,103
Bangunan dan sarana / *Buildings and structures*	369,544	-	-	-	369,544
Tungku Peleburan / *Furnaces*	522,083	-	-	-	522,083
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	2,107,751	11,533	(1,979)	145,372	2,262,678
Roller untuk kaca berpola / *Figures glass rollers*	10,077	1,839	-	-	11,916
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	34,701	508	(307)	-	34,902
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot / *Tools, pallets, furniture and fixtures*	431,594	27,911	(3,134)	112	456,483
	3,762,853	41,791	(5,420)	145,484	3,944,708
Aset dalam penyelesaian / *Assets under construction/ installation*	452,407	806,176	1,924	(145,484)	1,111,175
AKUMULASI PENYUSUTAN / ***Accumulated Depreciation***					
Bangunan dan sarana / *Buildings and structures*	(194,306)	(6,150)	-	-	(200,456)
Tungku Peleburan / *Furnaces*	(340,375)	(21,243)	-	-	(361,618)
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	(1,458,477)	(54,227)	4,345	-	(1,508,359)
Roller untuk kaca berpola / *Figures glass rollers*	(8,693)	(584)	-	-	(9,277)
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	(30,804)	(810)	307	-	(31,308)
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot / *Tools, pallets, furniture and fixtures*	(352,827)	(24,115)	2,670	-	(374,272)
	(2,385,482)	(107,129)	7,321	-	(2,485,290)
Penyisihan penurunan nilai / ***Provision for impairment***	(6,882)	-	-	-	(6,882)
Jumlah tercatat / ***Carrying amount***	1,822,896				2,563,712

9. ASET TETAP (Lanjutan) / 9. *FIXED ASSETS (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2015 Saldo/ *Balance* (01/01/2015)	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	2015 Saldo/ *Balance* (31/12/2015)	*In millions of Rupiah*
HARGA PEROLEHAN						***Acquisition cost***
Tanah	374,041	-	-	(86,938) *	287,103	*Land*
Bangunan dan sarana	334,676	586	(468)	34,750 *	369,544	*Buildings and structures*
Tungku Peleburan	522,142	-	(1,658)	1,599	522,083	*Furnaces*
Mesin dan peralatan	1,986,571	7,009	(12,132)	126,303	2,107,751	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	9,367	710	-	-	10,077	*Figures glass rollers*
Kendaraan bermotor	35,548	2,334	(3,181)	-	34,701	*Motor vehicles*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	384,259	44,995	(1,446)	3,786	431,594	*Tools, pallets, furniture and fixtures*
	3,646,604	55,634	(18,885)	79,500	3,762,853	
Aset dalam penyelesaian	77,500	454,407	-	(79,500)	452,407	*Assets under construction/ installation*
AKUMULASI PENYUSUTAN						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan sarana	(183,363)	(11,411)	468	-	(194,306)	*Buildings and structures*
Tungku Peleburan	(298,221)	(42,398)	244	-	(340,375)	*Furnaces*
Mesin dan peralatan	(1,366,881)	(102,772)	11,176	-	(1,458,477)	*Machinery and equipment*
Roller untuk kaca berpola	(7,169)	(1,524)	-	-	(8,693)	*Figures glass rollers*
Kendaraan bermotor	(32,046)	(1,915)	3,157	-	(30,804)	*Motor vehicles*
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot	(302,392)	(51,881)	1,446	-	(352,827)	*Tools, pallets, furniture and fixtures*
	(2,190,072)	(211,901)	16,491	-	(2,385,482)	
Penyisihan penurunan nilai	(3,196)	(3,686)	-	-	(6,882)	***Provision for impairment***
Jumlah tercatat	1,530,836				1,822,896	***Carrying amount***

* Di tahun 2015, Perseroan menemukan bahwa di dalam biaya pematangan tanah yang telah dikapitalisasi ke tanah di tahun 2014, terdapat biaya konstruksi pondasi bangunan, dimana sampai dengan 30 Juni 2016 bangunan terkait masih dalam tahap konstruksi. Karenanya, Perseroan mengklasifikasikan kembali biaya tersebut ke aset dalam penyelesaian.

* *In 2015, the Company found out that in the land development cost that has been capitalized to land in 2014, there were costs to construct building foundation, in which up to 30 June 2016 the corresponding building is still under construction. Therefore, the Company reclassified the costs back to assets under construction.*

Dalam jutaan Rupiah	30 Jun 2016	30 Jun 2015	*In million of Rupiah*
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expense was charged to:*
Beban pokok penjualan	103,653	100,838	*Cost of sales*
Beban penjualan	3,572	3,926	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3,090	2,324	*General and administrative expenses*
	110,315	**107,088**	

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, Perseroan telah melakukan pelepasan asset tetap sebagai berikut:

During the years ended 30 June 2016 and 2015, the Company disposed of certain fixed assets as summarized below:

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In million of Rupiah*
Nilai buku neto	0	(1,471)	*Net book value*
Hasil penerimaan neto	45	159	*Net proceeds*
Laba (rugi)	45	(1,312)	*Gain (loss)*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / 9. *FIXED ASSETS (Continued)*

Aset dalam penyelesaian/instalasi terdiri dari: / *Assets under construction/installation consist of:*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	30 Jun 2016	31 Des 2015
Bangunan dan sarana / *Buildings and structures*	807,256	277,553
Tungku peleburan / *Furnaces*	-	16,273
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	295,121	149,876
Perkakas, palet, perlengkapan dan perabot / *Tools, pallets, furniture and fixtures*	8,797	8,705
	1,111,175	**452,407**

Per 30 Juni 2016, tahap penyelesaian aset dalam penyelesaian/instalasi berkisar antara 10% dan 95% (31 Desember 2015: antara 15% dan 97%), dan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset di tahun 2016.

At 30 June 2016, the stages of completion of assets under construction/installation were ranging between 10% and 95% (31 December 2015: between 15% and 97%), and are expected to be completed and reclassified to the related group of assets in 2016.

Di tahun 2015, Perseroan mengukur kembali tanah di Cikampek dengan hasil seluas 4.492 meter persegi dari sebelumnya 4.602 meter persegi. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan memiliki hak atas tanah seluas 1.780.592 meter persegi, dengan perincian sebagai berikut:

In 2015, the Company remeasured the land at Cikampek that resulted in 4,492 square meters from previously 4,602 square meters. As of 30 June 2016, the Company owns land area of 1,780,592 square meters with the detail as follows:

(i) 1.769.897 meter persegi dimiliki Perseroan berdasarkan sertifikat "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan" (HGB di atas HPL), yang akan berakhir antara tahun 2022 dan 2044, dan umumnya dapat terus berlanjut, kecuali jika Pemerintah memutuskan untuk merubah peruntukan atas wilayah tersebut untuk tujuan lain;

(i) 1.769.897 square meters owned by the Company based on land title certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "HGB on Hak Pengelolaan Lahan" (HGB on HPL), which will expire between year 2022 and 2044, and are generally expected to remain vested and extendable, barring a decision by the Government to rezone the area for other purpose;

(ii) 10.695 meter persegi sedang dalam proses perolehan sertifikat HGB atas tanah tersebut di Kantor Pertanahan.

(ii) 10,695 square meters are in the process of obtaining HGB land title certificate at the Land Office.

Tanah seluas 790.834 meter persegi dan bangunan di atasnya digunakan sebagai jaminan kepada Asahi Glass Co., Ltd., Jepang (pemegang saham, Catatan 25c).

790,834 square meters of land and the buildings thereon, are pledged to Asahi Glass Co., Ltd., Japan (shareholder, Note 25c).

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 30 Juni 2016, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian/instalasi, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 325.313.970 atau setara dengan Rp 4.287.638 juta (31 Desember 2015: USD 325.313.970 atau setara dengan Rp 4.256.408 juta), yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Dalam tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, Perseroan melakukan pembelian aset tetap (termasuk aset dalam penyelesaian/instalasi) dari pihak berelasi, sebagai berikut:

9. *FIXED ASSETS (Continued)*

At 30 June 2016, fixed assets excluding land and assets under construction/installation, were insured against various risks for a total coverage of USD 325,313,970 or equivalent to Rp 4,287,638 million (31 December 2015: USD 325,313,970 or equivalent to Rp 4,256,408 million), which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

During the years ended 30 June 2016 and 2015, the Company purchased certain fixed assets (including assets under construction/installation) from related parties, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	463,865	-	*Asahi Glass Co., Ltd., Japan*
AGC Automotive Glass Co., Ltd., Jepang	-	45,941	*AGC Automotive Glass Co., Ltd., Japan*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	53,099	2,062	*AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan*
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	-	799	*AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand*
Asahi Glass Co., Ltd., Filipina	-	159	*Asahi Glass Co., Ltd., Philipphines*
	516,964	**48,961**	

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo sebesar Rp 103.524 juta dan Rp 16.357 juta untuk pembelian aset tetap tertentu belum dibayar.

At 30 June 2016 and 31 December 2015, balances amounting to Rp 103,524 million and Rp 16,357 million remained unpaid for purchases of certain fixed assets.

Per 30 Juni 2016, jumlah harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah Rp 1.345.505 juta (2015: Rp 1.236.084 juta).

At 30 June 2016, total acquisition cost of fully depreciated fixed assets but still in use was Rp 1,345,505 million (2015: Rp 1,236,084 million).

Per 30 Juni 2016, nilai wajar tanah dan bangunan Perseroan diperkirakan sebesar Rp 7.032.773 juta, yang mana ditentukan terutama berdasarkan nilai jual yang tertera di pajak atas tanah dan bangunan.

At 30 June 2016, the fair value of the Company's land and buildings was estimated to be Rp 7,032,773 million, which was determined mainly based on the selling values as stated in the land and building taxes.

Pada tanggal 1 September 2014, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang (pemegang saham) untuk pembangunan pabrik baru Perseroan yang terletak di Cikampek, Jawa Barat, Indonesia. Perseroan akan membayar kepada Asahi Glass Co., Ltd., Jepang, biaya konsultasi sebesar 6% dari biaya pembangunan (Catatan 25).

On 1 September 2014, the Company entered into an agreement with Asahi Glass Co., Ltd., Japan (shareholder) for construction of the Company's new factory in Cikampek, West Java, Indonesia. The Company will pay to Asahi Glass Co., Ltd., Japan, a consulting fee of 6% of the construction expenditure (Note 25).

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Penurunan nilai aset tetap

Selama tahun 2016, Perseroan membentuk penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp Nihil (2015: Rp 3.686 juta), untuk mesin dan peralatan yang nilai tercatatnya melebihi estimasi jumlah terpulihkannya.

Fixed assets impairment

During 2016, the Company made a provision for impairment on fixed assets amounting to Rp Nil (2015: Rp 3,686 million), for machinery and equipment whose carrying amounts exceeded their recoverable amounts.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Uang muka pembelian aset tetap	116,962	62,305	*Advances for fixed asset purchases*
Piutang karyawan	22,158	20,259	*Employee receivables*
Lainnya	15,615	16,086	*Others*
	154,735	**98,650**	

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama berasal dari pembelian persediaan.

Trade payables are mainly originated from purchase of inventories.

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Pihak ketiga	255,836	223,630	*Unrelated parties*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
AG Soda Corporation, Amerika Serikat	13,483	34,855	*AGC Soda Corporation, United States of America*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	8,109	4,503	*AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	6,917	7,667	*AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang*
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	4,719	2,305	*Asahi Glass Co., Ltd., Jepang*
AGC Europe	573	-	*AGC Europe*
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	267	223	*AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand*
AGC Automotive Glass Co., Ltd., Jepang	10	-	*AGC Automotive Glass Co., Ltd., Jepang*
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.,	-	1,000	*AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.,*
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina	-	1,476	*AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina*
PT Saint Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	-	1,966	*PT Saint Gobain Abrasives Diamas, Indonesia*
Pemasok Lainnya	51	363	*Pemasok Lainnya*
	289,965	**277,988**	

Rincian Utang usaha dalam mata uang:			*Trade payables by currency type:*
Rupiah	130,150	132,670	*Rupiah*
Valuta Asing	159,815	145,318	*Foreign currencies*
	289,965	**277,988**	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo utang usaha dalam valuta asing.

See Note 26 for details of trade payables that are denominated in foreign currencies.

12. BEBAN AKRUAL / *ACCRUED EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Pengiriman dan pengangkutan	25,400	36,642	*Delivery and transportation*
Listrik, air, dan telepon	20,490	18,743	*Electricity, water, and telephone*
Royalti (pihak berelasi, Catatan 25)	9,733	9,883	*Royalties (related parties, Note 25)*
Kompensasi karyawan	7,372	7,887	*Employees' compensation*
Lainnya	38,628	65,366	*Other*
	101,623	**138,521**	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo beban akrual yang terutang dalam valuta asing.

See Note 26 for details of accrued expenses that are payable in foreign currencies.

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *OTHER CURRENT LIABILITIES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Utang pembelian aset tetap	103,523	16,357	*Payables for fixed asset purchases*
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan	15,521	12,488	*Advances received from customers*
Lainnya	64,600	15,363	*Other*
	183,644	**44,208**	

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja ke karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat pensiun. Imbalan tersebut terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide post employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Mulai Februari 2015, Perseroan memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Selama periode yang berakhir 30 Juni 2016, Perseroan telah mengkontribusi Rp 85.000 juta terhadap program tersebut.

Starting in February 2015, the Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. During the period ended 30 June 2016, the Company contributed Rp 85,000 million to the plan.

Tabel berikut mencerminkan saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan, mutasi liabilitas, aset program, dan beban yang diakui selama tahun 2016 dan 2015:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, plan asset, and the expense recognized during 2016 and 2015:

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

14. *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Mutasi liabilitas imbalan kerja pasti			***Movement in the defined benefit obligation***
Liabilitas imbalan pasti, awal tahun	415,934	446,447	*Defined benefit obligation, beginning of year*
Termasuk di laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	34,232	32,880	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(79,974)	*Past service cost*
Biaya bunga	-	35,466	*Interest cost*
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			*Actuarial losses (gains) from: aktuarial dari:*
- asumsi keuangan	-	(25,507)	*financial assumption -*
- penyesuaian	-	48,678	*experience adjustment -*
Lainnya			***Other***
Imbalan yang dibayar	(22,021)	(42,056)	*Benefits paid*
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	**428,145**	**415,934**	*Defined benefit obligation, end of year*
Perubahan aset program			***Changes in plan asset***
Nilai wajar aset program, awal tahun	(15,258)	-	*Fair value of plan asset, beginning of year*
Termasuk di laba rugi			***Included in profit or loss***
Pendapatan bunga	(667)	(811)	*Interest income*
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk pendapatan bunga	613	620	*Return on plan asset excluding interest income*
Lainnya			***Others***
Iuran dari Perseroan	(30,000)	(55,000)	*Contributions paid by the Company*
Imbalan yang dibayar	21,586	39,933	*Benefits paid*
Nilai wajar aset program, akhir tahun	**(23,727)**	**(15,258)**	*Fair value of plan assets, end of year*
Liabilitas imbalan pasti neto	**404,418**	**400,676**	***Net defined benefit obligation***

15. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300 miliar yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

The Company's authorized capital amounting to Rp 300 billion consists of 600,000,000 shares at par value of Rp 500 (in full amount) per share, of which 434,000,000 shares have been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders was as follows:

30 Juni 2016 / ***30 June 2016***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah (Rp)
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang / *Asahi Glass Co., Ltd., Jepang*	190,359,000	43.86%	95,180
PT Rodamas, Indonesia / *PT Rodamas, Indonesia*	177,758,700	40.96%	88,879
Mitsuhiro Yoshikado (Direktur) / *Mitsuhiro Yoshikado (Director)*	20,000	0.00%	10
Lainnya (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) / *Others (each with ownership of less than 5%)*	65,862,300	15.18%	32,931
	434,000,000	**100.00%**	**217,000**

31 Desember 2015 / ***31 December 2015***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham	% kepemilikan	Jumlah (Rp)
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang / *Asahi Glass Co., Ltd., Jepang*	190,359,000	43.86%	95,180
PT Rodamas, Indonesia / *PT Rodamas, Indonesia*	177,758,700	40.96%	88,879
Mitsuhiro Yoshikado (Direktur) / *Mitsuhiro Yoshikado (Direktur)*	20,000	0.00%	10
Lainnya (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) / *Others (each with ownership of less than 5%)*	65,862,300	15.18%	32,931
	434,000,000	**100.00%**	**217,000**

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015 There are no Board of Commissionairs which own share in the Company

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan nilai buku biaya emisi saham sebagai berikut:

This account represents premium on share capital net of share issuance costs as follows:

	2016	
Agio saham	167,700	*Premium on share capital*
Biaya emisi saham	(2,617)	*Share issuance costs*
	165,083	

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 per saham.

Premium on share capital resulted from the difference between proceeds from the initial public offering of 86,000,000 shares in 1995 at a price of Rp 2,450 per share and the par value of the issued shares of Rp 500 per share.

17. PENJUALAN NETO / *17. NET SALES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015
Pihak ketiga / *Unrelated parties*	514,321	431,190
Pihak berelasi: / *Related parties:*		
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura / *AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*	616,413	616,615
PT Rodamas, Indonesia / *PT Rodamas, Indonesia*	651,863	616,463
AGC Automotive Glass Company, Jepang / *AGC Automotive Glass Company, Japan*	54,162	51,985
AGC Flat Glass Philippines Inc., / *AGC Flat Glass Philippines Inc.,*	25,674	13,952
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand / *AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand*	1,387	2,396
PT Auto Glass Indonesia / *PT Auto Glass Indonesia*	283	-
AGC Automotive China Co., Ltd., Cina / *AGC Automotive China Co., Ltd., China*	3,805	2,264
	1,353,587	1,303,675
	1,867,908	**1,734,865**

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan neto.

There were no sales to unrelated parties that the amount exceeded 10% of net sales.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / *18. COST OF SALES*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015
Beban produksi: / *Production costs:*		
Bahan baku yang digunakan / *Raw materials used*	646,350	613,616
Kompensasi karyawan / *Employees' compensation*	236,757	213,174
Gas alam, listrik dan air / *Natural gas, electricity and water*	374,792	306,617
Penyusutan aset tetap / *Depreciation of fixed assets*	103,653	100,838
Beban produksi lainnya / *Other production costs*	92,059	186,410
Jumlah beban produksi / *Total production costs*	1,453,611	1,420,655
Persediaan awal barang dalam produksi / *Beginning balance of goods in production*	24,765	25,346
Persediaan akhir barang dalam produksi / *Ending balance of goods in production*	(30,738)	(33,201)
Beban pokok produksi / *Cost of goods manufactured*	1,447,638	1,412,800
Persediaan awal barang jadi / *Beginning balance of finished goods*	371,855	329,266
Pembelian barang dagangan / *Purchase of finished goods*	21,859	42,634
Persediaan akhir barang jadi / *Ending balance of finished goods*	(387,846)	(454,029)
	1,453,505	**1,330,671**

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *18. COST OF SALES (Continued)*

Dalam periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, Perseroan melakukan pembelian dari pihak berelasi, sebagai berikut:

During the years ended 30 June 2016 and 2015, the Company had purchases of inventories from the following related parties:

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
AGC Glass Company, Jepang	470,142	-	*AGC Glass Company, Japan*
AG Soda Corporation, Amerika Serikat	92,966	145,687	*AGC Soda Corporation, United States of America*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang	103,312	14,643	*AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	21,859	37,723	*AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	641	930	*AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand*
AGC Flat Glass Thailand Co., Ltd., Thailand	2,101	1,910	*AGC Flat Glass Thailand Co., Ltd., Thailand*
AGC Automotive Glass Company, Jepang	-	2,310	*AGC Automotive Glass Asahi Glass Company, Japan*
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgia	-	7,910	*AGC Flat Glass Europe S.A., Belgium*
Lainnya	-	402	*Other*
	691,021	**211,515**	

Tidak terdapat pembelian barang dari pihak ketiga yang jumlahnya melebihi 10% dari total pembelian barang.

There were no purchases of inventories to unrelated parties that the amount exceeded 10% of total purchases of inventories.

19. BEBAN PENJUALAN / *19. SELLING EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Beban pengiriman dan pengangkutan	90,109	84,942	*Delivery and transportation*
Beban royalti	17,856	17,218	*Royalties (related parties, Note 25)*
Insentif dan komisi penjualan	1,459	1,292	*Sales incentives and commissions*
Kompensasi karyawan	49,220	45,659	*Employees' compensation*
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	4,292	4,367	*Repair and sundry supplies*
Penyusutan aset tetap	3,563	3,926	*Depreciation of fixed assets*
Kaca otomotif yang pecah selama pengiriman	2,096	7,842	*Broken automotive glass during delivery*
Lain-lain	16,723	14,162	*Other*
	185,317	**179,408**	

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Kompensasi karyawan	20,380	19,095	*Employees' compensation*
Penyusutan aset tetap	1,297	1,491	*Depreciation of fixed assets*
Listrik, air dan telepon	634	996	*Electricity, water and telephone*
Perbaikan dan perlengkapan lainnya	336	252	*Repair and sundry supplies*
Lain-lain	4,098	3,842	*Other*
	26,744	**25,676**	

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of:*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar - 2006 / *Overpayment of 2006 corporate income tax*	1,695	1,695	
Pajak Pertambahan Nilai / *Value Added Tax*	39,091	16,919	
Pajak Penghasilan pasal 25 / *Income tax-article 25*	9,056	-	
Pajak Penghasilan pasal 22 / *Income tax-article 22*	20,438	-	
Pajak Penghasilan pasal 23 / *Income tax-article 23*	23	-	
	70,303	**18,614**	

Pada tahun 2008, kantor pajak mengeluarkan surat kurang bayar atas pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp 5,5 milyar. Perseroan mengajukan banding atas jumlah sebesar Rp 1.695 juta yang ditolak oleh pengadilan pajak pada tahun 2009, dan pengajuan pada tahun 2010 untuk peninjauan kembali ke Mahkamah Agung belum selesai sampai dengan tanggal pelaporan. Pembayaran yang dilakukan terhadap keberatan ini dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, karena manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak Perseroan dapat dipertahankan.

In 2008, the tax authority assessed additional taxes on the Company's 2006 corporate income tax return amounting to Rp 5.5 billion. The Company's appeal for the amount of Rp 1,695 million was denied by the tax court in 2009, and its request in 2010 for a judicial review by the Supreme Court continues to be pending as of the reporting date. Payments made under protest towards this assessment are presented as prepaid taxes, as management believes the Company's tax position is sustainable.

b. Perhitungan SPT Tahunan pajak penghasilan Perseroan tahun 2015 menunjukkan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 34.407 juta.

b. The calculation of 2015's Annual Corporate Tax return performs over payment of Corporate Income Tax amounting to Rp 34,407 million.

c. Utang pajak lainnya terdiri dari: / *c. Other tax payable consist of:*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Pajak Penghasilan pasal 21 / *Income tax-article 21*	5,065	7,064	
Pajak Penghasilan pasal 23, 26 dan 4(2) / *Income tax-article 23, 26 and 4 (2)*	3,211	2,573	
	8,276	**9,637**	

d. Utang pajak penghasilan terdiri / *d. Income tax payable consist of:*

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	2016	2015	
Pajak Penghasilan pasal 25 / *Income tax-article 25*	4,936	9,022	
Pajak Penghasilan pasal 29 / *Income tax-article 29*	0	-	
	4,936	**9,022**	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/ mengubah pajak pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih belum diaudit pajak berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

21. TAXATION (Continued)

Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Laba tahun berjalan (dalam jutaan Rupiah)	130,062	188,555	*Profit for the year (in millions of Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan	434,000,000	434,000,000	*Weighted average number of outstanding/ issued shares*
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	300	434	*Earnings per share*

23. DIVIDEN TUNAI

23. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 3 Juni 2016 (risalah dibuat oleh notaris Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M, dengan akta No. 04) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 34.720 juta [Rp 80 per saham].

At the annual general meeting of shareholders of the Company on 3 June 2016 (minutes prepared by Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M, by deed No. 04) it was resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 34,720 million [Rp 80 per share].

24. CADANGAN WAJIB

24. STATUTORY RESERVES

Sesuai ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 1 of 1995 and No. 40 of 2007, a company is required to set aside, on a gradual basis, an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance reaches the minimum 20% of its issued capital.

Pada tanggal 3 Juni 2016 (Catatan 23) pemegang saham memutuskan untuk menambah dana cadangan wajib sebesar Rp 3.500 juta.

On 3 June 2016 (Note 23) the shareholders resolved to increase the statutory reserves appropriation by Rp 3,500 million.

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 82.500 juta dan Rp 79.000 juta atau 38% dan 36% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Total statutory reserves as of 30 June 2016 and 31 December 2015 each amounted to Rp 82,500 million and Rp 79,000 million, or approximately 38% and 36% of the issued and fully paid-up capital.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *25. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2016						*In millions of Rupiah*
	Pemegang saham/ *Shareholders*		Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*		Entitas anak/ *Subsidiary*		
	Jumlah/*Amount*	%*	Jumlah/*Amount*	%*	Jumlah/*Amount*	%*	
Penjualan neto (Catatan 17)	706,024	38%	647,280	35%	283	0%	*Net sales (Note 17)*
Pembelian persediaan (Catatan 18)	470,142	68%	220,878	32%	-	-	*Purchases of inventories (Note 18)*
Beban penjualan (Catatan 19)	1,459	1%	-	-	-	-	*Selling expenses (Note 19)*
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	72,541	20%	157,842	44%	-	-	*Balance of trade receivables (Note 5)*
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	463,865	90%	53,099	10%	-	-	*Purchases of fixed assets (Note 10)*
Saldo utang usaha (Catatan 11)	4,719	2%	285,245	98%	-	-	*Balance of trade payables (Note 11)*
Saldo beban akrual (Catatan 12)	9,733	10%	-	-	-	-	*Balance of accrued expenses (Note 12)*
Saldo liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)	103,524	56%	80,121	44%	-	-	*Balance of other current liabilities (Note 13)*

Dalam jutaan Rupiah	2015						*In millions of Rupiah*
	Pemegang saham/ *Shareholders*		Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*		Entitas anak/ *Subsidiary*		
	Jumlah/*Amount*	%*	Jumlah/*Amount*	%*	Jumlah/*Amount*	%*	
Penjualan neto (Catatan 17)	668,448	32%	635,227	35%	-	-	*Net sales (Note 17)*
Pembelian persediaan (Catatan 18)	-	-	211,515	100%	-	-	*Purchases of inventories (Note 18)*
Beban penjualan (Catatan 19)	1,292	1%	-	-	-	-	*Selling expenses (Note 19)*
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	111,622	27%	146,823	43%	-	-	*Balance of trade receivables (Note 5)*
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	45,941	17%	3,020	4%	-	-	*Purchases of fixed assets (Note 10)*
Saldo utang usaha (Catatan 11)	2,305	1%	52,053	19%	-	-	*Balance of trade payables (Note 11)*
Saldo beban akrual (Catatan 12)	9,883	5%	-	-	-	-	*Balance of accrued expenses (Note 12)*
Saldo liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)	16,357	18%	-	-	-	-	*Balance of other current liabilities (Note 13)*

* Persentase terhadap total Aset / Liabilitas / Penjualan / Pembelian / Beban yang bersangkutan.

** Percentage to the respective total assets/liabilities/sales/purchases/expenses.*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci:

25. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

b. Key management employees compensation

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:

Dalam jutaan Rupiah	30 Jun 2016	30 Jun 2015	*In millions of Rupiah*
Dewan komisaris:			*Board of commissioners:*
Gaji dan imbalan kerja lainnya	2,092	2,123	*Salary and other benefits*
Direksi:			*Directors:*
Gaji dan imbalan kerja lainnya	13,820	13,558	*Salary and other benefits*

c. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual pihak berelasi sebagai berikut:

Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (tidak ada saldo pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015). Fasilitas pinjaman ini sebagian dijamin oleh AGC. Sebagai jaminan untuk AGC, Perseroan menjaminkan hak atas tanah (HGB) yang terletak di Jakarta Utara seluas 154.436 meter persegi, di Cikampek seluas 189.285 meter persegi dan di Sidoarjo seluas 447.113 meter persegi, berikut bangunan di atasnya. Perseroan membayar biaya penjaminan kepada AGC sebesar 0,5% per tahun dari jumlah saldo pinjaman bank yang dijamin oleh AGC. Tidak terdapat biaya penjaminan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang masing-masing untuk produksi kaca lembaran, kaca tempered, modular assembly window dan kaca laminated, dan Perseroan membayar royalti sebesar 0,5% sampai dengan 2,5% dari jumlah penjualan neto. Perjanjian-perjanjian ini berakhir di periode antara Mei 2015 sampai dengan Maret 2019, dan salah satu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar Rp 14.294 juta (2015: Rp 13.206 juta).

c. At 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company had the following contractual arrangements with related parties:

The Company has obtained working capital loan facilities from The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta and Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore (no outstanding bank loan as of 30 June 2016 and 2015). This facility is partially guaranteed by AGC. As collateral for AGC, the Company pledged its HGB land rights located in North Jakarta of 154,436 square meters, in Cikampek of 189,285 square meters and in Sidoarjo of 447,113 square meters, including buildings thereon. The Company pays a guarantee fees to AGC at the rates of 0.5% annually of total outstanding bank loans secured by AGC. No guarantee fees incurred for the years ended 30 June 2016 and 2015.

The Company has licensing agreements with Asahi Glass Co., Ltd., Japan each to produce flat glass, tempered glass, modular assembly window and laminated glass, under which the Company pays royalties of 0.5% to 2.5% of total net sales. These agreements expire in periods between May 2015 until March 2019, and one of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each. Total royalties incurred for the year ended 30 June 2016 amounted to Rp 14,294 million (2015: Rp 13,206 million).

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki perjanjian kontraktual pihak berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

Perseroan memiliki perjanjian lisensi dengan AGC Glass Europe, Belgia dimana Perseroan memproduksi dan menjual produk cermin yang disebut Mirror New Generation ("MNG"). Sesuai dengan perjanjian ini, Perseroan membayar royalti sebesar USD 0,075 per meter persegi untuk semua penjualan produk MNG oleh Perseroan. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar Rp Nihil (2015: Rp 362 juta). Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2015. Dan juga, Perseroan mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk CVD Coated Glass (CVD CGP). Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan membayar royalti sebesar 4% dari jumlah penjualan neto CVD CGP. Perjanjian tersebut dilakukan amandemen untuk pengembangan produk baru, oleh karenanya Perseroan membayar royalty 1% sampai dengan 3%. Perjanjian ini akan berakhir dua belas tahun sejak pertama kali CVD CGP dijual (Agustus 2009). Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 Rp 3.562 (2015: Rp 3.317 juta).

Pada tanggal 1 September 2014, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Asahi Glass Co., Ltd., Jepang untuk pembangunan pabrik baru Perseroan yang terletak di Cikampek, Jawa Barat, Indonesia, yang dimulai pada akhir 2014, dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan 2016. Jumlah investasi diperkirakan sebesar USD 154.936.370, sebagaimana dinyatakan di Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI pada tanggal 3 September 2014. Perseroan akan membayar kepada Asahi Glass Co., Ltd., Jepang, biaya konsultasi sebesar 6% dari biaya pembangunan.

25. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

c. At 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company had the following contractual arrangements with related parties: (Continued)

The Company has a licensing agreement with AGC Glass Europe, Belgium under which the Company manufactures and sells a mirror product called Mirror New Generation ("MNG"). Under this agreement, the Company pays royalties of USD 0.075 per square meter for all MNG products sold by the Company. Total royalties incurred for the year ended 30 June 2016 amounted to Rp Nil (2015: Rp 362 million). This agreement has expired on 11 May 2015. In addition, the Company also obtain a license to manufacture and sell CVD Coated Glass Products (CVD CGP). Under this agreement, the Company pays royalties at 4% of net sales of CVD CGP. The agreement was amended for the development of new products, therefore the Company pays royalties of 1% to 3%. This agreement will expire twelve years from when the first CVD CGP was sold (August 2009). Total royalties incurred for the year ended June 2016 amounted to Rp 3,562 (2015: Rp 3,317 million).

On 1 September 2014, the Company entered into an agreement with Asahi Glass Co., Ltd., Japan for construction of the Company's new factory in Cikampek, West Java, Indonesia, that started in late 2014, and is expected to finish in mid of 2016. The investment is estimated to be USD 154,936,370, which was declared in the Disclosure of Information to OJK and BEI on 3 September 2014. The Company will pay to Asahi Glass Co., Ltd., Japan, a consulting fee of 6% of the construction expenditure.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. *RELATED PARTY INFORMATION (Continued)*

d. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan relasi/ *Related parties relationship*	Transaksi/ *Transaction*
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang/ *Japan*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Penjualan, pembelian persediaan, aset tetap dan royalti/ *Sales, purchase of inventories, fixed assets and royalty*
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembelian aset tetap dan penjualan/ *Purchase of fixed assets and sales*
AGC Glass Europe, Belgia/ *Belgium*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan dan royalti/ *Purchase of inventories and royalty*
AGC Flat Glass (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Jepang/ *Japan*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan dan aset tetap/ *Purchase of inventories and fixed assets*
AGC Soda Corporation, Amerika Serikat/ *United States of America*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
AGC Automotive (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan, pembelian persediaan dan aset tetap/ *Sales, purchase of inventories and fixed assets*
AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/ *Singapore*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan/ *Sales and purchase of inventories*
PT Saint Gobain Abrasives Diamas, Indonesia	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
Auto Glass Co., Ltd., Jepang/ *Japan*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan / *Sales*
Asahi India Glass Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian persediaan/ *Sales and purchase of inventories*
AGC Automotive China Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan / *Sales*
AGC Automotive Phillipines Inc.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan / *Sales*
AGC Vidros Do Brasil Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Penjualan / *Sales*
AGC Technology Solutions (Kunshan) Co., Ltd., Cina/ *China*	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
AGC Technology Solutions (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Pembelian persediaan dan aset tetap/ *Purchase of inventories and fixed assets*
PT Auto Glass Indonesia	Entitas anak/ *Subsidiary*	Penjualan / *Sales*

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Assets and liabilities in foreign currencies as of 30 June 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	2016			
	Valuta asing/ *Foreign currencies*		Setara dengan/ *Equivalent in* Rp Juta/ *million*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	USD	5,056,151	66,640	*Cash and cash equivalents*
	JPY	16,888,294	2,167	
	AUD	439	4	
Piutang usaha	USD	11,403,157	150,294	*Trade receivables*
	JPY	6,586,665	845	
	AUD	750,613	7,368	
Total aset			227,318	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	USD	4,537,184	59,800	*Trade payables*
	JPY	744,876,508	95,575	
	EUR	121,232	1,776	
	Lainnya/ *Other*		1,332	
Beban Akrual	USD	113,263	1,493	*Accrued expenses*
	JPY	4,553,262	584	
Total Liabilitas			163,224	*Total liabilities*
JUMLAH ASET NETO			**64,094**	***TOTAL ASSETS, NET***

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Assets and liabilities in foreign currencies as of 30 June 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	2015			
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Setara dengan/ *Equivalent in* Rp Juta/ *million*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	USD	39,033,227	538,463	*Cash and cash equivalents*
	JPY	23,066,057	2,641	
	Lainnya/ *Other*		9	
Piutang usaha	USD	11,282,308	155,639	*Trade receivables*
	JPY	23,960,209	2,744	
	AUD	551,668	5,552	
Total aset			705,048	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	USD	9,117,197	125,772	*Trade payables*
	JPY	90,098,954	10,318	
	EUR	531,179	8,005	
	Lainnya/ *Other*		1,223	
Beban Akrual	USD	266,605	3,678	*Accrued expenses*
	JPY	2,181,671	250	
	EUR	14,790	223	
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
	USD	10,228	141	
	JPY	74,077,087	8,483	
Total Liabilitas			158,093	*Total liabilities*
JUMLAH ASET NETO			**546,955**	***TOTAL ASSETS, NET***

Penjabaran ke dalam rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan (Catatan 28).

The amounts were translated into rupiah at the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the reporting date (Note 28).

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen usaha

Perseroan menjalankan dua segmen kegiatan usaha, yaitu segmen usaha kaca lembaran dan segmen usaha kaca otomotif. Masing-masing segmen dipimpin oleh seorang Direktur.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif, yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated* yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

Hasil dari operasi tiap segmen usaha adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

27. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The Company has two business segments, namely flat glass segment and automotive glass segment. Each segment is headed by a Director.

The flat glass segment produces a broad range of clear and tinted glass, figured glass, reflective glass and mirror glass, which are used primarily for glass curtain walls, window glass, suspended glass in building construction and as raw materials for downstream industry.

The automotive glass segment produces two main types of automotive glass, tempered glass and laminated glass, which are primarily used in the automotive industry.

The results of operations of each segment are disclosed below (in millions of Rupiah):

	Kaca Lembaran/ *Flat Glass*		Kaca Otomotif/ *Automotive Glass*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Penjualan bersih: *Net sales:*								
Eksternal/ *External*	1,268,508	1,233,078	599,400	501,787	-	-	1,867,908	1,734,865
Antar Segmen/ *Inter segment*	122,443	101,669	-	-	(122,443)	(101,669)	-	-
Jumlah Penjualan neto/ *Total net sales*	1,390,951	1,334,747	599,400	501,787	(122,443)	(101,669)	1,867,908	1,734,865
Beban pokok penjualan/ *Cost of sales*	(1,082,234)	(1,006,053)	(493,714)	(426,287)	122,443	101,669	(1,453,505)	(1,330,671)
Laba bruto/ *Gross profit*							414,402	404,194
Beban lainnya/ *Other expense*							(89)	(3,768)
Beban penjualan/ *Selling expenses*							(185,317)	(179,408)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*							(26,744)	(25,676)
Keuntungan selisih kurs, bersih/ *Foreign exchange gain, net*							(37,691)	34,158
Pendapatan lainnya/ *Other income*							257	(91)
Laba Usaha/ *Operating profit*							164,818	229,409
Pendapatan keuangan/ *Finance income*							8,751	21,998
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before tax*							173,569	251,407

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / 27. *SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	Kaca Lembaran/ *Flat Glass*		Kaca Otomotif/ *Automotive Glass*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Informasi lainnya: *Other information:*								
Aset segmen/ *Segment assets*	3,426,425	3,305,477	941,167	836,399	-	-	4,367,592	4,141,876
Aset yang tidak dialokasikan/ *Unallocated corporate assets*							110,836	128,399
Jumlah aset/ *Total Assets*							4,478,427	4,270,275
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	674,956	665,817	213,244	195,576	-	-	888,200	861,393
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ *Unallocated corporate liabilities*							104,662	18,659
Jumlah Liabilitas/ *Total liabilities*							992,862	880,052

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak penghasilan.

Segment assets and liabilities do not include tax assets and liabilities.

Segmen geografis / ***Geographical segments***

a. Perseroan menjual produknya pada pasar domestik dan luar negeri. Di Indonesia, operasi Perseroan dilakukan pada tiga wilayah geografis utama yaitu Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

The Company sells its goods in the domestic and global markets. In Indonesia, the Company operates in three principal geographical areas: Jakarta, Cikampek and Sidoarjo.

Di Jakarta, tempat kantor pusat berada, Perseroan memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran.

In Jakarta, where the head office is located, the Company produces and sells a broad range of flat glass products.

Operasi di Sidoarjo pada dasarnya sama dengan yang di Jakarta, yaitu memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran, terutama produk kaca lembaran berkualitas tinggi.

Operations in Sidoarjo are essentially similar to those in Jakarta, which consist of manufacturing and selling a broad range of flat glass products, especially high quality ones.

Aktifitas operasi dan produksi segmen kaca otomotif dijalankan di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek.

The operations and production activities of the sales of the automotive glass segment are carried out in Bukit Indah Industrial Park, Cikampek.

b. Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan Perseroan tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

b. *The following information shows the distribution of sales of the Company were produced:*

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Indonesia	1,164,048	1,046,043	*Indonesia*
Asia	600,723	576,672	*Asia*
Australia dan Selandia Baru	65,713	82,682	*Australia and New Zealand*
Timur Tengah	28,637	21,380	*Middle East*
Amerika	6,774	7,352	*Amerika*
Afrika	2,013	736	*Afrika*
	1,867,908	**1,734,865**	

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka waktu pendek.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa risiko likuiditas minimal, dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk membayar liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016.

Risiko kredit

Manajemen memiliki kebijakan kredit yang ditetapkan untuk setiap pelanggan dan risiko kredit dipantau secara berkelanjutan dengan mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha.

Nilai tercatat asset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum

Umur piutang usaha pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

The carrying amounts of financial assets that are recognized at amortized cost in the financial statements approximate their fair value because substantially all of the instruments are short-term in nature.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit and currency risks that arises in the normal course of business.

Management in view that liquidity risk is minimal, considering that the Company has sufficient cash and cash equivalents to cover the Company's current liabilities as of 30 June 2016.

Credit risk

Management sets credit limits for each customer and the exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis by evaluating the collectability of each trade receivables balance.

The carrying amount of financial assets represents the ultimate credit exposure.

The aging of trade receivables at reporting dates was as follows:

Dalam jutaan Rupiah	30 Juni/*30 June* 2016	31 Desember/*31 December* 2015	*In millions of Rupiah*
Belum jatuh tempo	333,414	323,628	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	22,864	26,952	*1-30 days*
31-60 hari	2,014	1,576	*31-60 days*
61-90 hari	1,463	1,142	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	1,454	145	*More than 90 days*
	361,209	**353,443**	

Risiko mata uang

Perseroan memiliki risiko mata uang sehubungan dengan transaksi (pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok luar negeri dan penjualan ekspor) dalam mata uang selain rupiah. Mata uang yang mempengaruhi resiko ini terutama USD, EUR, JPY dan AUD. Lihat Catatan 26 untuk eksposur neto Perseroan terhadap risiko mata uang.

Currency risk

The Company has exposure to currency risk through transactions (purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers, and export sales) in currencies other than rupiah. The currencies giving risk to this risk are primarily USD, EUR, JPY and AUD. See Note 26 for the Company's net exposure to currency risk.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen tidak melakukan lindung nilai karena aset dalam valuta asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam valuta asing.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

28. *FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

The Company does not enter into hedging transactions since the foreign currency assets are sufficient to settle the foreign currency liabilities.

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the relevant key exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	13,180	13,795	*U.S. Dollar (USD) 1*
Dolar Australia (AUD) 1	9,816	10,064	*Dolar Australian (AUD) 1*
Euro Eropa (EUR) 1	14,651	15,070	*European Euro (EUR) 1*
Yen Jepang (JPY) 1	128	115	*Japanese Yen (JPY) 1*

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap valuta lain akan berdampak pada ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar nilai yang disajikan di bawah. Analisa ini didasarkan pada pergerakan kurs yang menurut manajemen mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

Strengthening/weakening of the Rupiah against other currencies would impact equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on movement of exchange rate that management considers as being reasonably possible at reporting dates. The analysis assumes that all other variables remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	*In millions of Rupiah*
Kenaikan/penurunan 1,0%	485	6,153	*Strengthening/weakening 1.0%*

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan, termasuk untuk membiayai pengeluaran yang diperlukan untuk perbaikan fasilitas produksi. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap kebijakan pengelolaan modal Perseroan selama tahun berjalan.

Capital management

The Company's policy is to maintain a strong capital structure as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's business, including to address the need for substantial capital expenditure inherently required with respect to refurbishment of production facilities. To maintain optimal structure of capital, management determine the level of dividends paid to shareholders.

There were no changes made in the Company's capital management policies during the year.